



Penilaian Kinerja Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diatur bahwa dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih maka tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng. Berangkat dari pemahaman ini maka Key Personal Indikator Direksi disusun secara kolegial dengan indikator penilaian yang terdiri dari beberapa aspek khususnya yang tertuang dalam RKAP dan RBB Bank Mandiri. Dengan telah ditetapkannya pembidangan diantara Direksi maka Key Personal Indikator kolegial tersebut diterjemahkan sesuai bidang tugas dari masing-masing Direksi. Uraian tentang Key Personal Indicator secara individu di bawah ini merupakan fokus utama untuk melakukan penilaian selain dari penilaian yang ditetapkan secara kolegial.

Penilaian Kinerja Direksi Individu

Direktur Utama

- Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial.
- Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian Internal di setiap *line of defense*.
- Pelaksanaan kepatuhan sebagai Perusahaan Terbuka.

Wakil Direktur Utama

- Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial.
- Tercapainya target pengelolaan *Special Assets Management*.

Direktur Corporate Banking

- Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen *Corporate Banking*.
- Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* untuk segmen *Corporate Banking*.
- Tercapainya peningkatan volume transaksi digital segmen *Corporate Banking*.
- Menjaga Kualitas Aktiva/*Performing Loan*.

Direktur Bisnis Kecil & Jaringan

- Tercapainya peningkatan volume bisnis di wilayah.
- Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* di wilayah.
- Tercapainya peningkatan volume transaksi *digital* di wilayah.
- Menjaga Kualitas Aktiva/*Performing Loan*.

Direktur Retail Banking

- Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen *Retail Banking*.
- Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* untuk segmen *Retail Banking*.
- Tercapainya peningkatan volume transaksi *digital* segmen *Retail Banking*.
- Menjaga Kualitas Aktiva/*Performing Loan*.





Direktur Hubungan Kelembagaan

- Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Hubungan Kelembagaan.
- Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* untuk segmen Hubungan Kelembagaan.
- Tercapainya peningkatan volume transaksi *digital* segmen Hubungan Kelembagaan.
- Menjaga kualitas Aktiva/*Performing Loan*.

Direktur Manajemen Risiko

- Tercapainya penerapan manajemen risiko yang ditetapkan.
- Terlaksananya budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Direktur Teknologi & Informasi

- Tercapainya peningkatan *Fee Based Income*.
- Tercapainya peningkatan transaksi bisnis.
- Terlaksananya tata kelola teknologi dan informasi yang efektif.

Direktur Treasury & International Banking

- Tercapainya pengelolaan likuiditas sebagaimana yang telah ditetapkan.
- Tercapainya target pengelolaan Entitas Anak.
- Terpenuhinya kebutuhan pengadaan operasional Bank Mandiri.

Direktur Keuangan

- Tersedianya RKAP dan RBB pada waktu yang ditetapkan.
- Terpenuhinya monitoring realisasi bisnis sesuai RKAP dan RBB.
- Tercapainya target keuangan yang ditetapkan.

Direktur Kepatuhan (termasuk *Human Capital*)

- Tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Bank Mandiri.
- Tercapainya penurunan rasio jumlah sanksi denda dari regulator.
- Tercapainya persentase yang ditetapkan tentang penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.
- Tercapainya strategi dan target pengelolaan *Human Capital*.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Pencapaian kinerja Direksi dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi secara kolegal berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Perspektif keuangan dan pasar.
2. Fokus pelanggan.
3. Efektivitas produk dan proses.
4. Fokus tenaga kerja.
5. Kepemimpinan, tata kelola dan PKBL.
6. *Agent of development*.





Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2018, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sasaran Strategis		Bobot	Ukuran	Nilai
PERSPEKTIF KEUANGAN DAN PASAR		24,0%		
1.	Meningkatkan Profitabilitas.	6,0%	<i>Earning After Tax</i> (EAT) tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017 (Rp miliar).	7,22
2.	Meningkatkan <i>Company Value</i> .	6,0%	Pertumbuhan <i>Market Cap</i> lebih tinggi dari Industri Perbankan Indonesia.	3,47
3.	Menjaga Kualitas Aktiva.	6,0%	Rasio NPL lebih baik dari Industri Perbankan.	5,72
4.	Meningkatkan Efisiensi.	6,0%	<i>Cost to Income Ratio</i> lebih baik dibandingkan tahun lalu.	6,20
			Sub Total	22,61
FOKUS PELANGGAN		22,0%		
5.	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Eksternal dan Regulator.	11,0%	Peringkat Bank hasil <i>survey</i> dari surveyor independen lebih baik dibandingkan tahun lalu.	14,30
		11,0%	Minimum 80% PAB yang sudah disetujui OJK berstatus "DONE".	11,66
			Sub Total	25,96
EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES		20,0%		
6.	Meningkatkan digitalisasi perbankan.	7,0%	Persentase transaksi perbankan yang sudah terdigitalisasi tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.	7,10
7.	Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan.	7,0%	Jumlah agen <i>branchless banking</i> meningkat dibandingkan realisasi tahun 2017:	4,40
			a. Layanan Keuangan Digital (LKD).	4,55
			b. LAKU PANDAI.	9,01
			Total	
8.	Meningkatkan efektivitas pengelolaan KUR.	6,0%	Sistem subrogasi <i>online</i> untuk KUR dapat beroperasi 100%.	7,00
			Sub Total	23,05
FOKUS TENAGA KERJA		17,0%		
9.	Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi <i>Human Resources</i> .	9,0%	Produktivitas pegawai lebih baik dibandingkan tahun lalu (Rp juta/Pekerja).	10,63
		8,0%	<i>Employee Engagement Score Bankwide</i> tahun 2018 lebih baik dibandingkan skor tahun 2017.	8,91
			Sub Total	19,54
KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN PKBL		17,0%		
10.	Meningkatkan kinerja unggul dan daya saing.	6,0%	<i>Score</i> KPKU lebih baik dibandingkan tahun 2017.	6,19
11.	Meningkatkan kontribusi bank terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.	5,0%	Realisasi PKBL minimal 80% dari anggaran RKAP. a. Program Kemitraan (Tidak Menyalurkan). b. Bina Lingkungan.	6,50
12.	Meningkatkan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).	6,0%	<i>Score</i> CGPI lebih baik dibandingkan tahun 2017.	6,03
			Sub Total	18,73





Sasaran Strategis		Bobot	Ukuran	Nilai
AGENT OF DEVELOPMENT		20,0%		
13.	Mewujudkan Sinergi BUMN.	2,0%	Realisasi persentase pendapatan bunga dari BUMN terhadap total pendapatan bunga lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.	2,30
		2,0%	Realisasi persentase DPK dari BUMN terhadap total DPK lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.	2,18
		2,0%	ATM dan EDC Merah Putih terimplementasi sesuai <i>target project</i> (unit).	
			a. Implementasi ATM.	1,00
	b. Implementasi EDC.	1,00		
14.	Meningkatkan Hilirisasi dan Kandungan Lokal.	2,0%	Realisasi <i>Fee Based Income</i> (exc. Pemulihan dan Dividen) lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017.	2,35
		2,0%	Realisasi <i>Non Interest Income</i> lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017.	2,31
15.	Mempercepat Pembangunan Ekonomi Daerah Terpadu.	2,0%	Jumlah Rumah Kreatif yang berhasil dibangun hingga tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.	
		2,0%	Jumlah BUMDes yang terbentuk hingga tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 .	2,56
			a. Rekening.	1,26
	b. Agen.	1,30		
16.	Meningkatkan Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai.	2,0%	Realisasi pembiayaan Bank Mandiri terhadap sektor infrastruktur lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017 (Rp miliar).	2,58
17.	Melaksanakan Penugasan Pemerintah sebagai perwujudan BUMN Hadir untuk Negeri.	2,0%	Realisasi penyaluran KUR tahun 2018 tercapai 100% sesuai target yang ditetapkan oleh pemerintah.	2,00
		2,0%	Penyaluran Bansos dan Kartu Tani 100% sesuai.	
			a. Bansos.	
			• BPNT (Keluarga Penerima Manfaat/KPM).	
			a. Penyaluran <i>Wallet</i> .	0,28
			b. Pencairan ke Rekening KPM.	0,27
			• PKH (Orang).	
			a. Penyaluran ke Tabungan.	0,28
			b. Pencairan Dana KPM.	0,29
			c. Kartu Tani.	1,00
Sub Total	22,39			
Total	120,0%	132,28		

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa KPI 2018 Direksi telah tercapai dan melampaui target yang telah ditetapkan.

